

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN CEDERA KEPALA BERAT
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**



Oleh :
LUH EKA DESRIANA PUTRI
NIM. P07120320043

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN CEDERA KEPALA BERAT
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**



**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN CEDERA KEPALA BERAT
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd.
NIP. 195910151986032001

Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196808031989031003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS DENGAN JUDUL:**

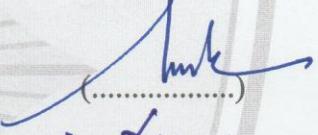
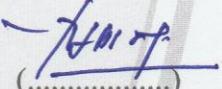
**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN CEDERA KEPALA BERAT
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI :

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 10 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

1. Dr. I Wayan Mustika.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. (Ketua) 
NIP.196508111988031002
2. Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini.,S.Pd.,S.Kep.,M.Pd. (Anggota I) 
NIP. 195910151986032001
3. Ketut Sudiantara.,A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. (Anggota II) 
NIP. 196808031989031003

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN CEDERA KEPALA BERAT
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Cedera kepala merupakan suatu gangguan traumatis dari fungsi otak yang disertai atau tanpa disertai perdarahan interstital dalam substansi otak tanpa diikuti terputusnya kontinuitas otak. Tujuan penulisan KIAN ini yaitu untuk mengetahui asuhan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien dengan cedera kepala berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021. Pada tahap pengkajian didapatkan data 2 kasus kelolaan dengan penyebab cedera kepala berat yang sama yaitu pasien mengalami penurunan kesadaran, peningkatan tanda-tanda vital, kesadaran stupor, nilai GCS: E₁V₁M₄, pasien tampak gelisah. Berdasarkan perngakajian maka diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif dengan pemberian intervensi selama 1x2 jam. Intervensi yang diberikan sesuai sengan SIKI yaitu manajemen peningkatan tekanan intrakranial dengan pemberian posisi *head up* 30°. Pemberian posisi *head up* yaitu memposisikan kepala lebih tinggi sekitar 30° dari tempat tidur dengan posisi tubuh sejajar dan kaki lurus atau tidak menekuk. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemberian posisi *head up* 30° pada pasien cedera kepala dapat menurunkan tekanan intrakranial pada pasien cedera kepala. Selain itu posisi tersebut juga dapat meningkatkan oksigen ke otak. Pemberian posisi *head up* 30° perlu diterapkan untuk meminimalkan risiko pasien mengalami peningkatan tekanan intrakranial.

Kata kunci : Cedera kepala berat, Perfusi serebral

NURSING CARE THE RISK OF INEFFECTIVE CEREBRAL PERfusion IN PATIENTS WITH SEVERE HEAD INJURY IN EMERGENCY DEPARTMENTS IN 2021

ABSTRACT

Head injury is a traumatic disorder of brain function with or without interstitial bleeding in the brain substance without being followed by a break in the continuity of the brain. The purpose of writing this KIAN is to find out nursing care for the risk of ineffective cerebral perfusion in patients with severe head injuries at the Sanjiwani Hospital Gianyar Emergency Installation in 2021. At the assessment stage, data obtained from 2 cases managed with the same cause of severe head injury, namely the patient had decreased consciousness, increased vital signs, semicoma consciousness, GCS value: E₁V₁M₄, the patient looked restless. Based on the study, the nursing diagnosis raised was the risk of ineffective cerebral perfusion by giving 1x2 hour intervention. The intervention given was in accordance with SIKI, namely the management of increased intracranial pressure by giving the head up position 30°.. Giving the head up position is positioning the head about 30°. higher than the bed with the body in a parallel position and the legs straight or not bent. The results of the evaluation showed that giving the head up position in head injury patients can reduce intracranial pressure in head injury patients. In addition, this position can also increase oxygen to the brain. Giving the head up position 30°. needs to be applied to minimize the risk of the patient experiencing increased intracranial pressure.

Keywords: Severe head injury, Cerebral perfusion

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul "**Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021**" tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Prodi Ners yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Ibu Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
5. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Bapak Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua penguji yang sudah memberi masukan dan pengetahuan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.

7. Orangtua, keluarga, dan sahabat penulis, yang telah memberikan motivasi serta selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat penulis harapkan dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Denpasar, Mei 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Eka Desriana Putri

NIM : P07120320043

Program Studi : Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020/2021

Alamat : Jln. Pasekan Gg. Batukaru III, Batubulan Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Luh Eka Desriana Putri

P07120320043

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Cedera Kepala Berat	8
1. Definisi	8
2. Tanda dan gejala	9
3. Pemeriksaan penunjang.....	11
4. Penatalaksanaan	14
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	16
1. Pengertian.....	16
2. Faktor risiko	16
3. Kondisi klinis terkait	17
4. Penatalaksanaan posisi <i>head up 30⁰</i> pada pasien cedera kepala berat	18
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan Pasien Cedera Kepala Berat.....	21
1. Pengkajian keperawatan.....	21
2. Diagnosis keperawatan.....	30
3. Rencana keperawatan.....	30
4. Implementasi keperawatan.....	34
5. Evaluasi keperawatan.....	34
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	35
A. Pengkajian Keperawatan.....	35
B. Diagnosis Keperawatan.....	43
C. Rencana Keperawatan.....	45
D. Implementasi Keperawatan.....	47
E. Evaluasi Keperawatan.....	56

BAB IV PEMBAHASAN.....	59
A. Analisis Asuhan Keperawatan	59
1. Pengkajian keperawatan.....	59
2. Diagnosis keperawatan.....	62
3. Rencana keperawatan.....	66
4. Implementasi keperawatan.....	67
5. Evaluasi keperawatan.....	67
B. Analisis Salah Satu Intervensi Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> Konsep dan Penelitian Terkait	68
C. Alternatif Pemecahan Yang Dapat Dilakukan	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Keperawatan Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	31
Tabel 2	Pengkajian Keperawatan Kasus Kelolaan Utama Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021...	35
Tabel 3	Analisis Masalah Keperawatan Kasus I Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	43
Tabel 4	Analisis Masalah Keperawatan Kasus II Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021	44
Tabel 5	Rencana Keperawatan Kasus I dan II Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	46
Tabel 6	Implementasi Keperawatan Kasus I Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021	47
Tabel 7	Implementasi Keperawatan Kasus II Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021	51
Tabel 8	Evaluasi Keperawatan Kasus I Pasien Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.....	56
Tabel 9	Evaluasi Keperawatan Kasus II Pasien Dengan Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2021.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur Pemberian Posisi Head Up 30⁰
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Tn. S dan Tn. EA
Dengan Cedera Kepala Berat di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar
Pada Tanggal 20 April 2021